

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Inspektorat daerah merupakan auditor internal pemerintah yang mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pengawasan umum pemerintah daerah dan tugas lainnya yang diberikan kepada daerah. Inspektorat Kabupaten/Kota merupakan suatu lembaga pengawas dilingkungan pemerintah daerah yang memegang peranan penting untuk kemajuan dan keberhasilan pemerintah daerah dan perangkat daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran. Inspektorat Daerah dalam penyelenggaraan pemerintah daerah memiliki peran sebagai Aparat Pengawas Internal pemerintah Daerah serta memiliki posisi dan peran yang sangat strategis baik ditinjau dari aspek fungsi manajemen maupun dari segi pencapaian visi dan misi program pemerintah serta sebagai pengawas sekaligus pengawal dalam pelaksanaan program pemerintah daerah yang tertata dan tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Akuntabilitas dinilai sangat penting karena akuntabilitas merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan melalui media pertanggungjawaban secara periodik.

Penilaian akuntabilitas merupakan representasi nyata akan kinerja pemerintah yang baik dimana masyarakat dapat melihat melalui sebuah nilai riil

yang mendeskripsikan baik atau tidaknya kinerja pemerintah daerah. Oleh sebab itu sangat diperlukan suatu kinerja yang baik dalam mewujudkan penilaian yang baik. Meningkatnya kualitas LKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan pada tahun 2017 tidak lepas dari peran pengawas internal yaitu Inspektorat daerah dalam memberikan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bangkalan. Untuk mendukung pemerintah daerah Kabupaten Bangkalan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas anggaran, kesesuaian dan kepatuhan pengguna anggaran dengan peraturan perundang-undangan, maka dalam penelitian ini penulis mengangkat judul **“EVALUASI KINERJA ORGANISASI INSPEKTORAT PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALAN”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja organisasi inspektorat pemerintah kabupaten bangkalan tahun 2017 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui kinerja organisasi inspektorat pemerintah kabupaten bangkalan pada tahun 2017.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah Daerah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak-pihak yang terkait di Pemerintah Daerah dan Inspektorat Daerah, sehingga lebih mudah mencari alternative untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kinerja serta meraih atau mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan penelitian-penelitian sejenis.

1.5. Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Silky Raditya Siregar (2012)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertimbangan Opini Auditor Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta	Variabel Independen : - Independensi - Keahlian Audit - Lingkup Audit - Audit <i>Judgement</i> Variabel Dependen : - Pertimbangan Opini Audit	independensi, keahlian audit, lingkup audit, dan audit judgement secara simultan mempengaruhi pertimbangan opini audit. Secara parsial independensi, dan audit judgement berpengaruh terhadap pertimbangan opini audit, sedangkan keahlian audit dan lingkup audit tidak berpengaruh terhadap pertimbangan opini audit.

2	Chandra Adhitya (2009)	Faktor - Faktor Yang Mendorong Akuntan Publik Memberikan Pendapat Selain Wajar Tanpa Pengecualian	Variabel Independen : -Pembatasan Ruang Lingkup Audit -Laporan Keuangan Tidak Disajikan Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum - Keraguan Atas Kelangsungan Usaha Klien (<i>Going Concern</i>) -Prinsip Akuntansi yang Tidak Ditetapkan Secara Konsisten -Penekanan Atas Suatu Hal Variabel Dependen : -Pendapat Selain Wajar Tanpa Pengecualian	Faktor Pembatasan ruang lingkup audit, faktor laporan keuangan tidak disajikan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum, faktor keraguan atas kelangsungan usaha klien, faktor prinsip akuntansi yang berlaku umum tidak diterapkan secara konsisten, faktor penekanan atas suatu hal, merupakan faktor yang mendorong akuntan publik memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian
---	---------------------------	---	--	---

